

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah kunci utama untuk membangun sebuah negara. Pendidikan merupakan sebuah keharusan bagi bangsa Indonesia demi perkembangan, pembangunan, sebab dasar pembangunan yang strategis adalah pendidikan (Hakim, 2016, p. 53). Jadi pendidikan merupakan suatu hal yang penting untuk memberi perubahan secara nyata untuk mempersiapkan tantangan dalam kehidupan bangsa tanpa membeda-bedakan suatu golongan tertentu saja.

Adanya sebuah pendidikan tentunya membangun dan membekali kemampuan ilmu pengetahuan dan pengalaman. Pendidikan adalah proses perubahan tingkah laku, penambahan ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup agar peserta didik menjadi lebih dewasa dalam pemikiran dan sikap (Putri, 2018, p. 1). Dalam proses pembelajaran pasti peserta didik melalui tahapan-tahapan dalam menyelesaikan pendidikan hingga menengah sekolah atas. Di mulai pendidikan tentunya dari tingkatan dasar terlebih dahulu yaitu sekolah dasar yang di mana semua pembelajaran di susun dalam sebuah tematik yang memiliki pelajaran-pelajaran.

Salah satu pelajaran dalam tematik yaitu Pelajaran Bahasa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di sekolah dasar (Farhrohman, 2017, p. 24). Bahasa merupakan alat komunikasi dengan sesama manusia dan salah satu ciri khas bahasa yang digunakan di Indonesia. Bahasa Indonesia merupakan salah satu pelajaran yang diajarkan terutama di sekolah dasar karena merupakan dasar dari semua pembelajaran.

Hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal peserta didik (Nurhasanah & Sobandi, 2016, p. 130). Faktor internal yakni faktor yang

dipengaruhi dari dalam jiwa individu peserta didik sedangkan faktor eksternal faktor yang mempengaruhi di luar jiwa peserta didik di sekolah. Salah satu yang mempengaruhi faktor internal yaitu hasil belajar. Nilai hasil belajar ialah cara proses dimana peserta didik telah melaksanakan kegiatan yang telah dikerjakan selama proses pembelajaran.

Tentang hal itu dapat dipengaruhi hasil belajar yaitu sikap peserta didik dalam proses pembelajaran. The Liang Gie (Aslianda, Israwati, & Nurhaidah, 2017, p. 237), mengatakan “Disiplin sebagai suatu tata tertib yang mana orang-orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan senang hati”. Dengan adanya sikap disiplin belajar maka dalam proses pembelajaran pastinya berjalan secara terarah dan teratur namun, ada beberapa dari peserta didik masih harus memprioritaskan peraturan dalam belajar. Oleh karena itulah seorang pendidik harus berkembang dalam menghasilkan peserta didik yang lebih baik dengan adanya nilai peserta didik yang di dapat.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SD Negeri 90 Palembang dengan hasil wawancara awal bersama walikelas IV.A, bahwa terdapat masalah yang ada tentang keterkaitan dengan disiplin belajar. Dengan permasalahan tersebut peneliti memperoleh beberapa informasi yang menjadi masalah karakter yaitu kedisiplinan sehingga membuat peserta didik tidak dapat mencapai keberhasilan belajar yang baik yang dikarenakan tidak disiplin belajar. Peserta didik yang pandai adalah peserta didik yang bisa disiplin dalam belajar (Aslianda, Israwati, & Nurhaidah, 2017, p. 238). Sebagian besar peserta didik masih sulit memahami materi pada pelajaran Bahasa Indonesia dikarenakan tingkat pemahaman peserta didik yang masih rendah yaitu ada 19 peserta didik atau 63% peserta didik dari 30 peserta didik dinyatakan belum tuntas dalam belajarnya dan hanya 11 atau 37% peserta didik nilainya mencapai KKM. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar terutama pada pelajaran Bahasa Indonesia yang tergolong masih

rendah. Berdasarkan hasil penilaian ulangan semester ganjil tersebut masih ada peserta didik yang masih belum mencukupi nilai KKM (kriteria ketuntasan nilai) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri 90 Palembang adalah 75.

Penelitian mempunyai sebuah kajian relevan terdahulu yang dimana memiliki permasalahan yang sama hingga bisa dijadikan sebagai pendukung dalam penelitian yaitu pada jurnal nasional. Pertama, pada penelitian (Sukmanasa, 2017, p. 11), yang berjudul “Hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial”, dari hasil penelitian ada hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar IPS dilihat dari nilai Skoefisien korelasi. Kedua, pada penelitian (Aslianda, Israwati, & Nurhaidah, 2017, p. 236), yang berjudul “Hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 18 Banda Aceh“, hasil penelitian diperoleh nilai koefisien korelasi, dimana nilai tersebut menjelaskan adanya pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Banda Aceh. Ketiga, pada penelitian (Naibaho, Sipayung, & Tanjung, 2020, p. 342), yang berjudul “Hubungan disiplin belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika kelas V di SD Negeri 24 Tanjung Bunga”, hasil penelitian melalui Uji-t memang ada hubungan dari kedua variabel tersebut antara disiplin belajar dengan hasil belajarnya.

Sehingga kegiatan berlatih pelajaran pastinya tidak lepas dari kedisiplinan peserta didik dalam melaksanakan metode pelajaran tentunya akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik, itu meliputi pada pemahaman pada pelajaran Bahasa Indonesia.

Dari permasalahan yang telah di uraikan, peneliti akan melaksanakan penelitian yang berjudul “Hubungan Antara Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV di SD Negeri 90 Palembang”.

1.2 Masalah Penelitian

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disebutkan, peneliti menemukan beberapa masalah tentang disiplin belajar dengan hasil belajar pada pelajaran Bahasa Indonesia yaitu :

1. Peserta didik tidak dapat mencapai keberhasilan belajar yang baik yang dikarenakan tidak disiplin belajar.
2. Peserta didik masih sulit memahami materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dimana dikarenakan tingkat pemahaman peserta didik yang masih rendah.

1.2.2 Pembatasan Lingkup Masalah

Agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan permasalahan maka peneliti memfokuskan pada disiplin belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Adapun pembatasan lingkup masalah dalam penelitian ini yaitu penelitian yang dilaksanakan di semester genap pada tahun ajaran 2022/2023 peserta didik yang menjadi penelitian adalah kelas IV.A SD Negeri 90 Palembang, penelitian ini diarahkan kepada disiplin belajar dan hasil belajar Bahasa Indonesia.

1.2.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan yang telah diuraikan di latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu : Adakah hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.A di SD Negeri Palembang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara disiplin belajar dengan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV.A di SD Negeri 90 Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dalam penelitian yang diharapkan bisa dapat manfaat, yaitu:

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini dapat dijadikan untuk referensi untuk bahan kajian dalam menambah pengetahuan tentang disiplin belajar dan hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

1.4.2 Secara Praktis

a) Bagi Peserta Didik

Diharapkan dengan penelitian ini peserta didik dapat menyadari betapa pentingnya disiplin belajar baik itu di sekolah maupun di rumah agar memperoleh hasil belajar Bahasa Indonesia yang memuaskan.

b) Bagi Pendidik

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan yang menjadi masukan untuk pendidik agar lebih memperhatikan pada disiplin dalam belajar agar hasil belajar Bahasa Indonesia dapat meningkat.

c) Bagi SD Negeri 90 Palembang

Diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan disiplin belajar membantu dalam peningkatan hasil belajar di SD Negeri 90 Palembang.

d) Bagi Peneliti

Mampu memberikan penjelasan dengan permasalahan yang sama untuk wawasan pengetahuan